



BUS TIONGKOK MENANGKAN PENGHARGAAN BUSWORLD EUROPE

Pengunjung melihat bus Tiongkok Higer pada pameran Busworld Europe di Brussels, Belgia yang berlangsung Sabtu (7/10) hingga Kamis (12/10). Busworld Europe ini menampilkan 526 peserta pameran dari produsen Eropa, Asia, dan Afrika. Dalam beberapa tahun terakhir, bus Tiongkok secara bertahap bergerak menuju pengembangan citra "merek kelas atas", dan pameran Busworld memberikan peluang bagi pembuat bus Tiongkok untuk memasuki pasar global.

Puluhan Ribu Pengungsi Putus Asa Menuju Daratan Eropa

Para pengungsi ini berasal dari seluruh Afrika yang melewati Maroko.

RABAT (IM) - Hampir 3.000 orang yang tewas dalam gempa bumi di Maroko bulan lalu, telah memfokuskan kembali perhatian dunia pada negara kerajaan ini, ketika eksodus besar-besaran terus berlanjut dari mereka yang akan bermigrasi ke Eropa. Para pengungsi ini berasal dari seluruh Afrika yang melewati Maroko untuk selanjutnya menuju Eropa mencari kehidupan baru di sana.

Para pencari suaka yang memulai perjalanan mereka dari Maroko, tidak seperti mereka yang berangkat dari negara tetangga di Afrika Utara, Tunisia dan Libya, memiliki sejumlah rute yang dapat mereka tempuh menuju Eropa.

Lebih dari 25.000 pengungsi dan migran telah meninggalkan Maroko tahun ini sejauh ini - lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang meninggalkan Tunisia dan Libya, tetapi tetap signifikan. Setidaknya 600 orang, mungkin lebih banyak lagi, telah meninggal saat mencoba menyeberang lautan.

Para pencari suaka, orang Maroko atau orang-orang yang transit di negara Afrika Utara itu dari Afrika Barat. Semuanya berisiko menambah jumlah korban jiwa yang terus bertambah karena impian kehidupan baru di Eropa.

Meskipun ombak tinggi dan bebaturan karang ganas menanti mereka, ribuan pengungsi berkumpul di kota-kota pesisir Maroko seperti Agadir untuk menaiki perahu menuju Kepulauan Canary, sebuah gugusan pulau milik Spanyol di lepas pantai Atlantik Afrika. Kapal karam dan tenggelam adalah hal yang biasa ditemui di perairan ini.

Pada bulan Agustus, Kepulauan Canary mengatakan bahwa mereka kewalahan menerima kedatangan pengungsi, sejumlah 2.692 orang pada bulan itu. Jumlah ini dua kali lebih banyak dari periode yang sama tahun lalu.

Sementara yang lainnya mencari perairan Mediterania yang lebih tenang, namun dengan pengawasan yang lebih baik untuk menyeberang. Para penyelundup bahkan menggunakan jet ski untuk mengangkut penumpang mereka ke Gibraltar, yang dapat dilihat dari Maroko pada hari yang cerah.

Antara bulan Januari dan Juni tahun ini, LSM Caminando Fronteras mengatakan, sekitar 951 orang tewas saat mencoba mencapai Kepulauan Canary atau Semenanjung Iberia dari Afrika Utara. "Di sana upaya ini lebih merupakan bisnis," kata Carmen Gonzalez Enriquez, analis senior di Elcano Royal Institute Spanyol, kepada Al

Jazeera, membandingkan penyelundupan Maroko dengan operasi migrasi jutaan dolar yang dilakukan oleh milisi Libya.

"Kami melihat jaringan lokal yang sangat kecil," tambahnya. "Semua rute memiliki risiko yang luar biasa, tetapi Atlantik adalah yang terburuk."

Sebuah komite gabungan antara Spanyol, Maroko dan Uni Eropa telah menyatakan penyesalannya atas setiap kematian yang terjadi. Namun, terlepas dari upaya terbaik mereka untuk menghentikannya, para pengungsi tetap melakukan perjalanan berbahaya itu.

Selain itu, LSM-LSM yang menyelamatkan kapal-kapal pengungsi yang mengalami kesulitan, menuduh berbagai otoritas Eropa mengabaikan atau mengulur-ulur tanggapan darurat terhadap panggilan darurat.

Pada bulan Mei, sebuah perahu dengan 500 pencari suaka di dalamnya mengalami kesulitan di dekat Malta. Tetapi pihak berwenang di sana tidak menanggapi laporan dari sebuah LSM yang mengetahui lokasi perahu yang sedang bermasalah tersebut.

Ketika LSM tersebut mendekati penjaga pantai Italia, mereka diberitahu bahwa perahu tersebut berada di wilayah yurisdiksi Malta. Cara ini adalah sebuah taktik yang umum dilakukan untuk menghindari penyelamatan, kata LSM.

Di Spanyol, Caminando berbicara tentang pemberian lokasi satelit dari kapal-kapal yang

mengalami kesulitan kepada otoritas perbatasan Spanyol dan Maroko. Namun tidak direspon dan para penumpang, termasuk perempuan dan anak-anak, dibiarkan tenggelam.

Dengan kata lain, kata pendiri LSM tersebut, Helena Maleno, beberapa negara Eropa seperti membiarkan orang mati di laut. Dan ini telah menjadi strategi untuk mengendalikan orang-orang yang sedang bergerak untuk bermigrasi.

Jalur Darat

Perjalanan melalui laut ke Eropa bisa berbahaya dan akses melalui darat bisa sama buruknya. Pada 24 Juni tahun lalu, hari yang masih disebut sebagai pembantaian Melilla, 37 pengungsi dan migran terbunuh dalam konfrontasi di Melilla, sebuah wilayah Spanyol di Maroko, menurut Amnesty International.

Putus asa untuk mencapai "Eropa", mereka menyerbu pagar dari sisi Maroko dan dipukul mundur oleh polisi Spanyol dan Maroko. Tujuh puluh enam orang masih hilang atas insiden itu. Ini mengindikasikan jumlah korban tewas jauh lebih besar. Menurut Human Rights Watch, tidak ada rute yang aman dan legal untuk mengakses Melilla dan Ceuta, wilayah Spanyol lainnya di Maroko. Keduanya telah berevolusi selama beberapa dekade terakhir dari wilayah yang nyaris tanpa batas menjadi kota-kota berbenteng yang perbatasannya

dipatroli oleh polisi Spanyol dan Maroko yang bersenjata.

"Di Rif (wilayah Maroko yang mengelilingi daerah kantong Spanyol), para migran tak beraturan tinggal di kamp-kamp yang cukup buruk, menunggu untuk dibawa ke Melilla atau Ceuta dan akhirnya ke Eropa," kata Ahlam Chemlali, seorang spesialis migrasi dan dosen tamu di Yale dan Universitas California, kepada Aljazeera.

Di tenda-tenda kumuh yang tersebar di lereng gunung di sekitar Melilla, para pengungsi dan migran dari seluruh Afrika Barat mencari nafkah di lingkungan yang tidak bersahabat sembari menunggu giliran untuk melintasi pagar perbatasan. Namun demikian, terlepas dari kesulitan yang luar biasa, mereka tidak menunjukkan tanda-tanda akan jera dengan upaya Uni Eropa untuk mengusir mereka.

Pada bulan November, lembaga penyiaran Amerika, NPR, melaporkan sebuah operasi aktif di kota Nador, Maroko, untuk mengusir para pengungsi dan migran yang sebagian besar berkulit hitam.

Para pejabat dilaporkan menekan para pemilik toko dan pengusaha hotel untuk menolak melayani para pengungsi dan migran. Namun, kata laporan itu, mereka terus berdatangan, kadang dengan pakaian compang-camping atau terbakar, kadang tanpa sepatu. • tom

Gempa Besar Afghanistan, Korban Bertambah Jadi 2.445 Orang

KABUL (IM)-Korban tewas akibat gempa magnitudo (M) 6,3 yang mengguncang Afghanistan, Sabtu (7/10) terus bertambah. Jumlah korban tewas menjadi lebih 2.445 orang, pada Senin (9/10) seperti dilansir Reuters.

Juru bicara Kementerian Penanggulangan Bencana, Janan Sayceq, mengatakan jumlah korban tewas meningkat menjadi 2.445 orang. Selain itu kata Janan jumlah korban yang mengalami luka lebih dari 2.000 orang. "Korban tewas 2.445 orang. Lebih dari 2.000 (korban luka)," ujar Janan Sayceq.

Sayceq mengatakan tercatat 1.320 rumah rusak atau hancur. Gempa Afghanistan bermagnitudo 6,3 terjadi pada Sabtu (7/10), diikuti delapan gempa susulan yang kuat. Pusat gempa terletak di daerah terpencil, 30 kilometer barat laut ibu kota Provinsi Herat.

Rumah-rumah di pedesaan ambruk, dan para penduduk kota panik lalu turun ke jalan. "2.053 orang tewas di 13 desa. 1.240 orang luka-luka. 1.320 rumah hancur total," tulis juru bicara Pemerintah Taliban, Zabihullah Mujahid, di media sosial X (Twitter), mengutip badan penanggulangan bencana setempat.

Pada Sabtu di desa Sarboland, distrik Zinda Jan, reporter kantor berita AFP melihat puluhan rumah hancur di dekat pusat gempa yang mengguncang berkali-kali selama lebih dari lima

jam. Sejumlah pria menyekop tumpukan batu yang hancur, sedangkan perempuan dan anak-anak menunggu di tempat terbuka.

Di rumah-rumah yang hancur, tampak barang-barang pribadi tertumpuk angin kencang. "Pada guncangan pertama, semua rumah ambruk," kata warga bernama Bashir Ahmad (42).

"Orang-orang di dalam rumah tertimpa," lanjutnya. Pada Sabtu di desa Sarboland, distrik Zinda Jan, reporter kantor berita AFP melihat puluhan rumah hancur di dekat pusat gempa yang mengguncang berkali-kali selama lebih dari lima jam. Sejumlah pria menyekop tumpukan batu yang hancur, sedangkan perempuan dan anak-anak menunggu di tempat terbuka.

Di rumah-rumah yang hancur, tampak barang-barang pribadi tertumpuk angin kencang. "Pada guncangan pertama, semua rumah ambruk," kata warga bernama Bashir Ahmad (42). "Orang-orang di dalam rumah tertimpa," lanjutnya. "Ada keluarga yang belum kami dengar kabarnya," tambahnya.

Wakil juru bicara pemerintah Bilal Karimi pada Minggu menyampaikan, seiring tingkat kerusakan yang semakin jelas, jumlah korban jiwa sangat tinggi. "Kami menunggu untuk melihat bagaimana hasil akhirnya," katanya kepada AFP, mengenai kabar terkini para korban gempa Afghanistan. • gul

Dewan Keamanan PBB Gelar Pertemuan Darurat Bahas Palestina

WASHINGTON (IM)-Dewan Keamanan PBB mengadakan menggelar pertemuan darurat pada Minggu (8/10). Mereka bakal membahas isu kekerasan di Timur Tengah, termasuk Palestina. Dilaporkan Times of Israel, menurut keterangan yang dirilis pada Sabtu (7/1), Dewan Keamanan PBB mengadakan sidang pada Ahad, pukul 15:00 waktu New York, Amerika Serikat (AS). Brasil selaku negara yang tengah menjabat presiden Dewan Keamanan PBB sudah mengonfirmasi tentang akan digelar pertemuan darurat.

Brasil pun sudah menanggapi eskalasi terbaru antara Israel dan Hamas yang mulai terjadi pada Sabtu lalu. "Pemerintah Brasil mengutuk serangkaian pemboman dan serangan darat yang dilakukan hari ini di Israel yang dimulai dari Jalur Gaza," kata Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Brasil dalam sebuah pernyataan Sabtu lalu.

Brasil mendesak semua pihak untuk menahan diri secara maksimal guna menghindari eskalasi situasi. "(Brasil) menegaskan kembali komitmennya terhadap solusi dua negara, dengan Palestina dan Israel hidup bersama dalam perdamaian dan keamanan, dalam batas-batas yang disepakati bersama serta diakui secara internasional," ungkap Kemenlu Brasil.

Pada Sabtu lalu ratusan anggota Hamas berhasil melakukan infiltrasi ke wilayah Israel yang berbatasan dengan Jalur Gaza. Sebelumnya Hamas sudah terlebih dulu meluncurkan serangan roket. Militer Israel memperkirakan terdapat sekitar 3.500 roket yang ditembakkan dari Gaza.

Ratusan anggota Hamas yang berhasil memasuki wilayah Israel melakukan serangan ke beberapa kota di dekat perbatasan Gaza. Kementerian Kesehatan Israel mengungkapkan, korban tewas akibat serangan kejutan Hamas pada Sabtu lalu telah mencapai setidaknya 350 jiwa. Sementara korban luka melampaui 1.800 orang.

Pasukan Pertahanan Israel (IDF) juga sudah mengonfirmasi terdapat sejumlah warga dan tentara Israel yang dibawa sebagai sandera oleh Hamas. Menurut Jerusalem Post, berdasarkan laporan tidak resmi, terdapat 750 warga Israel yang dinyatakan hilang pasca serangan dan infiltrasi Hamas.

Hamas menyebut serangan roket dan infiltrasi ke Israel sebagai Operation Al Aqsa Flood. Mereka mengatakan, operasi itu diluncurkan sebagai respons atas penyerbuan ke Masjid Al-Aqsa dan meningkatnya kekerasan pemukim.

Merespons operasi serangan Hamas, Israel meluncurkan Operation Swords of Iron dan membojardir Jalur Gaza. Target utamanya adalah markas atau situs lainnya yang berkaitan dengan Hamas. Menurut Kementerian Kesehatan Palestina, sejauh ini setidaknya 313 warga Palestina di Gaza telah dilaporkan tewas akibat serangan Israel. Sementara korban luka hampir mencapai 2.000 orang. • ans



MASKAPAI PENERBANGAN INTERNASIONAL BATALKAN PENERBANGAN KE ISRAEL

Maskapai internasional menunda atau membatalkan penerbangan mereka menuju Israel karena konflik Israel-Palestina yang sedang berlangsung sejak akhir pekan lalu. Tampak dalam foto wisatawan di Bandara Internasional Ben Gurion dekat Tel Aviv, Israel, Minggu (8/10).

Perang Israel-Hamas, Korban Jiwa Tembus 1.100 Orang

GAZA (IM)- Korban jiwa akibat amukan perang antara Israel dan Hamas terus bertambah signifikan di kedua kubu. Jumlah korban jiwa diperkirakan tembus 1.100 orang. Kelompok Islam Hamas membunuh 700 warga Israel dan menuliskan puluhan lainnya dalam serangan yang dilakukan pada Minggu (8/10).

Kemudian Israel membalas serangan itu dengan serangan udara yang menewaskan lebih dari 400 orang, termasuk 20 anak-anak.

Serangan mendadak pejuang Hamas di kota-kota Israel pada Sabtu (7/10) adalah serangan paling mematikan sejak serangan Mesir dan Suriah dalam perang Yom Kippur 50 tahun lalu. Serangan terbaru ini mengancam akan memicu konflik lain dalam konflik yang telah berlangsung lama.

"Harga yang harus dibayar oleh Jalur Gaza akan sangat berat dan akan mengubah kenyataan dari generasi ke generasi," kata Menteri Pertahanan Israel, Yoav Gallant di kota Ofakim.

Di luar Gaza yang diblokade, pasukan Israel dan pejuang Hizbullah Lebanon yang didukung Iran saling baku tembak artileri dan roket. Sementara di Mesir, dua turis Israel ditembak hingga tewas.

Seruan untuk menahan diri datang dari seluruh dunia. Sementara Iran, Hizbullah, dan pengunjuk rasa di berbagai negara Timur Tengah memuji serbuan Hamas ke Israel.

Di Israel selatan pada Minggu (8/10), pejuang Hamas masih melawan pasukan keamanan Israel lebih dari 24 jam setelah serangan kejutan mereka. Hamas melancarkan serangan multibaru serangan roket ke Israel. Pejuang Hamas yang bersenjata juga menyerbu pangkalan militer dan menyerbu kota-kota perbatasan.

Militer Israel mengatakan, mereka telah menguasai kembali sebagian besar titik infiltrasi di sepanjang penghalang keamanan. Militer Israel mengatakan, mereka telah mengerahkan puluhan ribu tentara di sekitar Gaza, dan mulai mengevakuasi warga Israel di sekitar perbatasan.

"Ini adalah perang kelima saya. Perang harus dihentikan. Saya tidak ingin terus merasakan hal ini," kata Qassab al-Attar, seorang warga Palestina yang menggunakan kursi roda di Gaza yang digendong oleh saudara laki-lakinya ke tempat penampungan.

Israel belum mengumumkan jumlah korban resmi. Namun media Israel melaporkan sedikitnya 700 orang tewas, termasuk anak-anak. Juru bicara militer Israel, Daniel Hagari menyebut operasi Hamas sebagai pembantaian warga sipil terburuk dalam sejarah Israel.

Sekutu regional utama Teheran lainnya, Hizbullah di Lebanon, berperang dengan Israel pada 2006. Hiz-

bullah mendukung Hamas dengan senjata dan roketnya.

Menteri Pertahanan Amerika Serikat (AS) Lloyd Austin mengatakan, dia telah memerintahkan Kapal Induk USS Gerald R Ford ke Mediterania timur sebagai bentuk dukungan kepada Israel. AS juga akan mulai memberikan amunisi baru kepada sekutu terdekat Washington di kawasan Timur Tengah.

Juru bicara Hamas Hazem Qassem menyebut, langkah AS itu sebagai partisipasi nyata dalam agresi terhadap rakyat kami. Qassem mengatakan, pejuang Palestina tidak akan terintimidasi dengan kehadiran AS.

Beberapa maskapai penerbangan internasional seperti United Airlines, Delta Air Lines, American Airlines dan Air France telah menangguhkan penerbangan ke Tel Aviv dan menunggu kondisi membaik.

Serangan udara Israel di Gaza menghancurkan kantor dan kamp pelatihan Hamas, serta rumah dan bangunan lainnya. Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan, 413 warga Palestina, termasuk 78 anak-anak wafat dan 2.300 orang terluka sejak Sabtu.

"Sebagai kekuatan pendudukan, Israel tidak mempunyai hak atau pembantuan untuk menargetkan penduduk sipil yang tidak berdaya di Gaza atau di tempat lain di Palestina," kata Kementerian Luar Negeri Palestina.

PBB mengatakan setidaknya 70.000 warga Palestina di Gaza mencari perlindungan di sekolah-sekolah yang mereka kelola. Mereka menyerukan penciptaan koridor kemanusiaan untuk membawa makanan ke Gaza.

Di Khan Younis di Gaza selatan, orang-orang melakukan pencarian korban di antara reruntuhan masjid pada Ahad pagi. "Kami mengakhiri salat dan tiba-tiba masjid dibom. Mereka menyorot anak-anak, orang tua dan perempuan," kata warga setempat, Ramez Hneideq.

Eskalasi ini menyusul meningkatnya kekerasan antara Israel dan Palestina di wilayah pendudukan Tepi Barat. Kondisi di Tepi Barat semakin memburuk di bawah pemerintahan sayap kanan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu. Serangan Israel dan penyerangan oleh pemukim Yahudi di desa-desa Palestina semakin masif.

Pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh mengatakan serangan itu akan menyebar ke Tepi Barat dan Yerusalem. Warga Gaza telah hidup di bawah blokade yang dipimpin Israel selama 16 tahun, sejak Hamas menguasai wilayah tersebut pada 2007. "Berapa kali kami memperingatkan Anda bahwa rakyat Palestina telah tinggal di kamp pengungsi selama 75 tahun, dan Anda menolak mengakui hak-hak rakyat kami?" kata Haniyeh. • gul

Pewaris Tahta Kerajaan Brunei Darussalam Menikah pada Januari 2024

BANDAR SERI BEGAWAN (IM) - Pangeran Abdul Mateen akan menikah dengan Anisha Rosnah. Abdul Mateen adalah putra dari Raja sekaligus Perdana Menteri Brunei Darussalam Sultan Hassanal Bolkiah. Dia adalah pewaris tahta Kerajaan Brunei Darussalam.

Di berbagai kesempatan, Sultan Hassanal Bolkiah kerap mengajak Pangeran Abdul Mateen menghadiri acara kenegaraan. Termasuk ketika KTT ASEAN di Jakarta 2023, Abdul Mateen turut serta menghadiri berbagai kegiatan mendampingi ayahnya.

Dikutip dari Borneo Bulletin pada Senin (9/10), pernikahan kerajaan tersebut dimulai dengan Majelis Istiadat Berseruh Diraja pada 7 Januari 2024, dan dilanjutkan dengan Majelis Istiadat Membuka Gendang Jaga-Jaga pada 8 Januari.

Berikutnya, Majelis Istiadat Menghantar Tanda Diraja dan Majelis Istiadat Menerima Tanda Diraja dan Pertunangan Diraja pada 9 Januari, Majelis Istiadat Berbedak Pengantin Diraja pada 10 Januari, serta Majelis

Istiadat Akad Nikah Diraja pada 11 Januari.

Acara dilanjutkan dengan Majelis Istiadat Bersanding Pengantin Diraja pada 14 Januari, Majelis Persantapan Diraja pada 15 Januari; dan Majelis Istiadat Membaca Doa Selamat dan Menutup Gendang Jaga-Jaga pada 16 Januari. Adapun calon istri Abdul Mateen bernama Anisha merupakan cucu Pehin Dato Haji Isa, yang merupakan penasihat berpengaruh Sultan Hassanal Bolkiah. Keduanya merupakan dari kalangan elite Kerajaan Brunei Darussalam. • ans

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan kepada semua pihak bahwa pada PT KREASI AGUNG SUKSES ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akan dilakukan pengambilalihan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan langsung dari pemegang saham dan menyebabkan terjadinya perubahan pemegang saham pengendali dalam Perseroan.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditor dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan dengan alamat:

PT KREASI AGUNG SUKSES
Kinanti Building Lt. 2, Jl. Epicentrum
Tengah No. 3, HR Rasuna Said, Kel. Karet
Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi
Jakarta Selatan

Demikian Pengumuman ini disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.